

- Bobot 1.000 biji 30,1 g (kadar air 10%).
- Potensi hasil 6,3 t/ha, rata-rata hasil 3,0 t/ha.
- Potensi produksi etanol 3.941 liter/ha, rata-rata 2.766 liter/ha.
- Kadar protein biji 9,2%, kadar lemak 3,1%, kadar karbohidrat 75,6%, kadar gula (brix) 12,7%, dan kadar tanin 0,3%.
- Tahan rebah, tahan hama aphid, tahan penyakit karat daun dan hawar daun, agak tahan antraknose.
- Cocok ditanam pada musim kering dan beradaptasi pada lingkungan yang luas.



Suri 3 Agritan

- Umur panen 100–105 hari.
- Tinggi tanaman $\pm$ 187 cm.
- Malai kompak, berbentuk elips, panjang 22–23 cm.
- Biji berwarna krem, sekam coklat muda, dan mudah rontok.
- Bobot 1.000 biji 36–37 g.
- Potensi hasil 4,0–5,0 t/ha, rata-rata 3,11 t/ha.



- Kadar protein biji 9,1%, kadar lemak 3,9%, dan kadar karbohidrat 84,6%.
- Tahan rebah, tahan hama aphid, tahan penyakit karat dan bercak daun.
- Dapat ditanam di lahan sawah dan tegalan.

Suri 4 Agritan

- Umur panen 95 hari.
- Tinggi tanaman $\pm$ 239 cm.
- Malai kompak, simetris, panjang 29,7 cm.
- Biji coklat tua kemerahan, sekam kuning muda, tidak mudah rontok.
- Bobot 1.000 biji 32,4 g.
- Potensi hasil 5,7 t/ha, rata-rata 4,8 t/ha.
- Kadar protein biji 15,42%, kadar lemak 3,96%, kadar karbohidrat 64,93%, kadar gula (brix) 15,5%, kadar tanin 0,13%.
- Tahan rebah, tahan hama aphid, agak tahan penyakit antraknose dan bercak daun.
- Beradaptasi baik pada lingkungan optimal.
- Potensial untuk pangan dan bahan baku energi.



Sumber informasi:

Balai Penelitian Tanaman Serealia
Jalan Dr. Ratulangi 274 Maros Sulawesi Selatan
Telepon : (0411) 371529, 371016
Faksimile : (0411) 371961
Email : balitser1@yahoo.co.id

Seri Tanaman Pangan

Varietas Unggul Sorghum



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2019

Sorgum merupakan tanaman serba guna, dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, pakan, dan bahan baku industri. Tanaman sumber karbohidrat ini masih satu keluarga dengan padi, jagung, dan gandum. Kandungan nutrisinya pun tak kalah dari beras.

Sorgum toleran kekeringan sehingga banyak ditanam di daerah kering seperti Gunung Kidul, Wonogiri, dan Nusa Tenggara Timur. Sorgum juga cukup tahan terhadap hama dan penyakit. Hasilnya pun cukup tinggi meski ditanam dengan input rendah. Keunggulan lainnya adalah dapat diratun – sekali tanam bisa dipanen beberapa kali – sehingga menghemat biaya penyiapan lahan, benih, dan penanaman.

Untuk mengembangkan tanaman sorgum, Kementerian Pertanian melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah menghasilkan varietas unggul sorgum, termasuk sorgum manis yang dapat menjadi bahan baku etanol. Berikut deskripsi beberapa varietas sorgum tersebut.

Kawali

- Umur panen 100–110 hari.
- Tinggi tanaman 135 cm.
- Malai kompak, berbentuk elips, panjang 28–29 cm.



- Biji dan sekam berwarna krem, mudah rontok.
- Bobot 1.000 biji 30 g.
- Potensi hasil 4,0–5,0 t/ha, rata-rata hasil 2,96 ton/ha.
- Kadar protein biji 8,8%, kadar lemak 2,0%, dan kadar karbohidrat 87,9%.
- Tahan rebah, tahan penyakit karat dan bercak daun, agak tahan hama aphid.
- Dapat ditanam di lahan sawah dan tegalan.

Numbu

- Umur panen 100–105 hari.
- Tinggi tanaman ± 187 cm.
- Malai kompak, berbentuk elips, panjang 22–23 cm.
- Biji berwarna krem, sekam cokelat muda, dan mudah rontok.
- Bobot 1.000 biji berkisar 36–37 g.
- Potensi hasil 4,0–5,0 t/ha, rata-rata 3,1 t/ha.
- Kadar protein biji 9,1%, kadar lemak 3,9%, dan kadar karbohidrat 84,6%.
- Tahan rebah, tahan hama aphid, tahan penyakit karat dan bercak daun.
- Dapat ditanam di lahan sawah dan tegalan.



Super 1

- Merupakan sorgum manis
- Umur panen 105–110 hari.
- Tinggi tanaman rata-rata 204,8 cm.
- Malai kompak, berbentuk lonjong, panjang rata-rata 26,7 cm.
- Biji berwarna putih, sekam cokelat muda, mudah rontok.
- Bobot 1.000 biji rata-rata 28 g.
- Potensi hasil 5,7 t/ha, rata-rata hasil 2,6 t/ha.
- Potensi produksi etanol 4.380 liter/ha, rata-rata 2.851 liter/ha.
- Kadar protein biji 12,9%, kadar lemak 2,2%, kadar karbohidrat 71,3%, kadar gula (brix) 13,5%, kadar tanin 0,11%.
- Tahan rebah, tahan hama aphid, tahan penyakit karat daun dan hawar daun.
- Cocok ditanam pada musim kering dan beradaptasi pada lingkungan yang luas.



Super 2

- Termasuk sorgum manis.
- Umur panen 105–120 hari.
- Tinggi tanaman 229,7 cm.
- Malai berserak, simetris, panjang 26,3 cm.
- Biji berwarna krem kemerahan, warna sekam putih-krem (depan) dan cokelat (belakang).